

Pengaruh Edukasi “*First Aid*” Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Penanganan Luka Bakar Di Dusun Trayeman Kelurahan Pleret Yogyakarta

Widya Tomayahu¹, Niken Setyaningrum²
STIKES Surya Global, Jalan Ringroad Selatan Blado Potorono Bantul, Yogyakarta
Email : nikensetyaingrum7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Angka kematian akibat luka bakar di dunia terus meningkat tiap tahunnya, termasuk Indonesia. Peningkatan ini disertai tingginya risiko wanita mengalami luka bakar, hal ini dikarenakan mereka memasak menggunakan kompor yang tidak aman dan api yang terbuka. Kejadian luka bakar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu suhu panas, radiasi, listrik dan kimia. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan penanganan pada kejadian luka bakar yaitu dengan memberikan pertolongan pertama. Pertolongan pertama pada luka bakar yang kurang tepat dapat menimbulkan dampak yang akan merugikan penderita. Keberhasilan dalam memberikan penanganan terhadap luka bakar di rumah dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan masyarakat (khususnya ibu rumah tangga) terkait pertolongan pertama (*first aid*) luka bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi “*first aid*” terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang luka bakar di dusun Trayeman kelurahan Pleret, Yogyakarta. **Metode.** Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimen dengan pendekatan *one group pretest and posttest*. Teknik sampel menggunakan *total sampling*. Populasi penelitian yaitu ibu rumah tangga di dusun Trayeman rt. 03 kelurahan Pleret Yogyakarta. Dengan jumlah sampel 41 responden. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil.** Terdapat pengaruh edukasi “*first aid*” terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang penanganan luka bakar di dusun Trayeman kelurahan Pleret, Yogyakarta dengan nilai $p\text{-value}=0.000 (<0.05)$. **Kesimpulan.** Pengetahuan ibu rumah tangga terhadap pertolongan pertama pada luka bakar dapat ditingkatkan dengan memberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar. Diharapkan bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan metode edukasi seperti dengan pemberian edukasi disertai praktek atau demonstrasi terkait pertolongan pertama luka bakar.

Kata Kunci : Edukasi *First Aid*; Luka Bakar; Pengetahuan Ibu Rumah Tangga.

The Influence Of First Aid Education On Housewives' Knowledge About Burn Management In Trayeman Hamlet, Pleret Village, Yogyakarta

Abstrak

Background. The death rate due to burns in the world continues to increase every year, including Indonesia. This increase is accompanied by a high risk of women experiencing burns, this is because they cook using unsafe stoves and open fires. The incidence of burns can be influenced by several things, namely heat, radiation, electricity and chemistry. One way to be able to improve treatment in the incidence of burns is to provide first aid. First aid in burns that are not appropriate can have an impact that will harm the sufferer. Success in providing treatment for burns at home is done by increasing public knowledge (especially housewives) regarding first aid for burns. This study aims to determine the influence of first aid education on housewives'

knowledge about burns in Trayeman hamlet, Pleret Village, Yogyakarta. **Method.** This study used a pre-experimental research design with a one group pretest and posttest approach. The sample technique uses total sampling. The study population is housewives in the hamlet of Trayeman rt. 03 Pleret Village Yogyakarta. With a sample of 41 respondents. Data analysis using Wilcoxon Signed Rank Test. **Results.** There is an influence of first aid education on housewives' knowledge about burn management in Trayeman hamlet, Pleret Village, Yogyakarta with a value of $p\text{-value} = 0.000 (<0.05)$. **Conclusion.** Housewives' knowledge of first aid in burns can be improved by providing first aid education about burns. It is expected for further researchers to be able to develop educational methods such as by providing education accompanied by practice or demonstration related to first aid burns.

Keywords: First Aid Education; Burns; Knowledge of Housewives.

PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan cedera yang terjadi pada jaringan kulit atau jaringan lain yang disebabkan karena benda panas atau radiasi, radioaktivitas, listrik, gesekan atau terkena bahan kimia WHO (2018). Luka bakar merupakan penyebab utama mortalitas dan morbiditas di negara dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah (Nofiyanto *et al.*, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2018 menunjukkan bahwa luka bakar adalah salah satu masalah yang serius di seluruh dunia. Diperkirakan setiap tahun sekitar 180.000 kematian terjadi akibat luka bakar. Di India lebih dari satu juta orang mengalami luka bakar sedang sampai berat setiap tahunnya. Secara global, angka kematian tertinggi di tempati oleh Asia Tenggara sebanyak 11, 6 kematian per 100.000 populasi per tahun. Sekitar 95 % kejadian luka bakar terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Orang yang berisiko tinggi mengalami luka bakar yaitu wanita, hal ini dikarenakan mereka memasak menggunakan kompor yang tidak aman dan api yang terbuka (Patel, 2019).

Kejadian luka bakar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya, pemanas air yang diletakkan terlalu tinggi, tempat kerja yang terpapar bahan kimia, listrik atau radiasi, anak-anak dan orang tua

karena tipisnya kulit sehingga mudah terbakar, kecerobohan membuang puntung rokok, kabel listrik yang tak terlindungi dengan baik Naela (2021). Salah satu cara untuk mengatasi kasus luka bakar tersebut bisa di lakukan dengan pertolongan pertama pada luka bakar. Namun saat ini masyarakat masih menggunakan cara yang kurang benar dalam memberikan pertolongan pertama luka bakar, yaitu dengan mengoleskan pasta gigi, kecap, minyak dan lain-lain. Hal-hal tersebut digunakan untuk penanganan luka bakar dan dianggap sebagai metode pertolongan pertama yang efektif untuk mengobati luka bakar. Persepsi seperti itulah yang harus diluruskan di masyarakat. Hal yang perlu diketahui oleh masyarakat awam adalah pertolongan pertama pada luka bakar adalah dengan cara mengguyur atau menyiram area luka cukup dengan air mengalir (bukan air es), hal tersebut dapat membantu membersihkan luka dan melembapkan area luka (Fatmawati *et al.*, 2020).

Penanganan luka bakar yang kurang tepat dapat menimbulkan dampak yang akan merugikan penderita, seperti meninggal dunia atau mengalami kecacatan. Luka bakar tidak hanya menimbulkan kerusakan kulit, tetapi juga mempengaruhi seluruh system tubuh pasien. Pada pasien dengan luka bakar luas (mayor) tubuh tidak mampu lagi untuk

mengkompensasi sehingga timbul berbagai macam komplikasi yang memerlukan penanganan khusus (Ramdani, 2019).

Keberhasilan dalam memberikan penanganan terhadap luka bakar di rumah dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan masyarakat (khususnya ibu rumah tangga) seperti pemberian edukasi terkait pertolongan pertama (*first aid*) luka bakar (Sulastri *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di dusun Trayeman Kelurahan Pleret, Yogyakarta melalui wawancara terhadap 10 orang ibu, didapatkan bahwa 7 orang ibu masih menggunakan pasta gigi saat pertama kali terkena luka bakar. Dengan rincian 5 orang diantaranya belum mendapatkan informasi tentang pertolongan pertama pada luka bakar dan 2 orang lainnya memperoleh informasi melalui media elektronik berupa *heandphone* dan internet; 1 orang menggunakan minyak bekas berupa oli dan belum mendapatkan informasi tentang pertolongan pertama pada luka bakar, dan 2 orang lainnya bahkan belum tahu bagaimana penanganan luka bakar serta belum mendapatkan informasi tentang pertolongan pertama pada luka bakar. Namun ada beberapa ibu yang menggunakan lidah buaya sebagai pertolongan pertama pada luka bakar, akan tetapi persepsi untuk penggunaan bahan-bahan lainnya masih belum hilang seperti berpersepsi bahwa pasta gigi dapat meringankan gejala luka bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Edukasi “*First Aid*” terhadap pengetahuan ibu tentang luka bakar di dusun Trayeman Kelurahan Pleret, Yogyakarta.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *pre eksperimen* dalam bentuk desain penelitian *one group pretest and*

posttest, yaitu dengan membandingkan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu di Dusun Trayeman Rt. 03 Kelurahan Pleret, Yogyakarta, yang berjumlah 41 ibu dengan rentang usia 26-55 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi dalam penelitian ini 41 responden.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner diadopsi dari penelitian Dwindi (2016) yang terdiri dari 17 pertanyaan menggunakan skala *Guttmen*, dengan komponden pertanyaan positif dan negatif. Pada pertanyaan positif dengan alternatif jawaban: benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Pada pertanyaan negatif dengan alternatif jawaban: salah bernilai 1 dan benar bernilai 0.

Anasis data dalam penelitian ini yaitu, terdiri dari data umum yaitu responden, umur, pendidikan, pekerjaan dan informasi tentang pertolongan pertama luka bakar dan data khusus meliputi penilaian pengetahuan ibu. Uji analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN BAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Rerponden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan informasi.

Usia	F	%
26-35	9	22
36-45	14	34,1
46-55	18	43,8
Total	41	100
Pendidikan		
SD	11	26,8

SMP	13	31,7
SMA	13	31,7
Perguruan Tinggi	4	9,8
Total	41	100
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	29	70,7
Wiraswasta	8	19,5
Pegawai Negeri	4	9,8
Lainnya	0	0
Total	41	100
Informasi		
Belum	30	73,2
Pernah	11	26,8
Total	41	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1, Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar responden berusia 46-55 tahun, sebanyak 18 responden (43,8%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMP dan SMA.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Naela (2021), tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu pada pertolongan pertama luka bakar yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada luka bakar berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan dan informasi. Menurut Ashari (2018). Berkaitan dengan faktor fungsional kesehatan lansia, temuan penelitian menunjukkan bahwa keadaan fisik memberikan hambatan tersendiri bagi

lansia untuk menggunakan teknologi media sosial. Lansia dengan usia yang lebih muda akan sedikit mengalami hambatan fungsional dibandingkan dengan lansia yang memiliki usia lebih tua. Hal ini berhubungan dengan bagaimana individu dapat menemukan informasi baik melalui teknologi media sosial ataupun media cetak, yang nantinya dapat meningkatkan pengetahuan. Tingkat pengetahuan berkaitan erat dengan pendidikan. Pendidikan yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk memiliki pengetahuan yang luas. Menurut penelitian Wijayanti (2021), menyebutkan bahwa seseorang atau responden yang pernah mengenyam pendidikan semasa hidupnya itu lebih mudah dalam menangkap ilmu dari edukasi yang diberikan oleh peneliti. Pendidikan inilah yang mendorong komponen kognitif seseorang untuk berkembang. Pengetahuan yang didapat tentang kesehatan akan semakin banyak apabila semakin banyak juga informasi yang masuk.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak, 29 responden (70,7%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan Informasi, sebagian besar responden belum mendapatkan informasi tentang *first aid* tentang luka bakar sebanyak 30 responden (73,2%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Christianingsih (2021), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pekerjaan. Pekerjaan menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman meskipun itu dari rekan kerjanya sehingga pengetahuan ibu dapat meningkat secara bertahap sesuai dengan kemampuan ibu dalam menerima informasi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisah

(2019), sebagian besar ibu rumah tangga memiliki kegiatan yang langsung bersinggungan dengan api, seperti kegiatan memasak, sehingga 56% kasus luka bakar dialami oleh ibu rumah tangga, sehingga ibu rumah tangga diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam penanganan luka bakar. Kurangnya informasi yang didapatkan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, serta mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menangani sebuah masalah. Informasi yang diperoleh juga dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan baik itu informasi dari pendidikan formal maupun non formal karena informasi tersebut dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Rerponden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi *First Aid* Tentang Luka Bakar

Pengetahuan (%)	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik (75-100)	13	31,7	40	97,6
Cukup (56-74)	12	29,3	1	2,1
Kurang (<55)	16	39	0	0
Jumlah	41	100	41	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2, Distribusi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar, sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori kurang sebanyak 16 responden (39%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan sesudah

diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar, sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 40 responden (97,6%). Perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa edukasi *first aid* tentang luka bakar yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu.

Tabel 3. Analisis uji *Wilcoxon* perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar

Variabel Pengetahuan	Mean	Sig.
Sebelum diberikan edukasi <i>first aid</i> tentang luka bakar	64.37	0.000
Sesudah diberikan edukasi <i>first aid</i> tentang luka bakar	89.46	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar, mayoritas masuk kategori kurang sedangkan setelah diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar, masuk dalam kategori pengetahuan baik. Dengan hasil analisis uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi *first aid* terhadap pengetahuan ibu tentang luka bakar.

Menurut Sulastri (2022), menyatakan bahwa luka bakar merupakan hal yang sering terjadi dalam rumah tangga maupun kejadian yang dialami di

luar rumah. Sehingga masing-masing individu harus selalu menyiapkan diri untuk penanganan pertama yang tepat serta proses penyembuhan yang cepat, penanganan luka bakar tidak jauh dari pengetahuan ibu dikarenakan pengetahuan seseorang terhadap objek dapat berubah dan berkembang sesuai dengan pengalaman dan tingginya informasi yang masuk terhadap objek lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christianingsih (2021), dalam penelitian tersebut didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.000$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama luka bakar sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh edukasi “*first aid*” terhadap pengetahuan ibu tentang luka bakar di dusun Trayeman kelurahan Pleret, Yogyakarta. Dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi *first aid* tentang luka bakar. Diharapkan bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan metode edukasi seperti dengan pemberian edukasi disertai praktek atau demonstrasi terkait pertolongan pertama luka bakar.

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, D., Oxyandi, M., Wahyuni, T., Pelatihan, P., Bayi, P., Balita, D. A. N., Ulandari, D., Oxyandi, M., Wahyuni, T., Kebidanan, P. D., Palembang, S., Keperawatan, P. D., Palembang, S., & Kunci, K. (2019). *Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu*. 10, 225–236.

Ashari, R. G. (2018). Memahami

Hambatan dan Cara Lansia Mempelajari Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 155–170. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1245>

Christianingsih, S., & Puspitasari, L. E. (2021). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Video Dalam Meningkatkan Pertolongan Pertama LUKA BAKAR A Comparative Study Of Health Education With Leaflet Media And Video In Improving Knowledge On First Aid Burnings Siska Christianingsih * Lilik Eka Puspi. *Journals of Ners Community*, 12(November), 245–256.

Fatmawati A, Henry Sudiyanto, M. N. F. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Melalui Pendekatan Focus Group Discussion Di Kelompok Dasa Wisma Perumahan Graha Majapahit Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3, 430–436.

Naela Ilmi Amalia, E., Prasastia Lukita Dewi, C., Kep Ns, S., Haryanto, A., Ns, Sk., STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, K., & Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, D. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Plososari*.

Nofiyanto, M., Nirmalasari, N., Ners, P. P., Jen, U., Yogyakarta, Y., Ambarketawang, B., Sleman, G., Keperawatan, P., Jen, U., Yogyakarta, Y., Ambarketawang, B., & Sleman,

- G. (2020). *Praktik penanganan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga di wilayah sleman yogyakarta first aid practice of wound burns among housewives in sleman region yogyakarta*. 9(1), 1–10.
- Patel. (2019). *BAB 1 Luka Bakar*. 2013, 9–25.
[http://repository.unjaya.ac.id/3312/3/Bab I.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/3312/3/Bab%20I.pdf)
- Ramdani, M. L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Bahaya Luka Bakar Dan P3K Kegawatan Luka Bakar Pada Anggota Ranting Aisyiyah. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat IV Tahun 2019 “Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 103–106.
- Sulastri, T., Safitri, R., & Luzien, N. (2022). Edukasi Kesehatan Penanganan Pertama Pada Luka Bakar (Combustio) Kepada Anggota Dharma Wanita Persatuan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 30–33.
<https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i1.25>
- Wijayanti, P., Murharyati, A., Sahuri,), & Kurniawan, T. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penanganan luka Bakar Di Desa Pandeyan*. 36, 1–7.